**PAKAN**

**Tata cara pemberian pakan**

Untuk pakan ayam potong harus dipilih yang berkualitas dan mengandung protein, karbohidrat, vitamin, lemak serta mineral. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan saat memberi pakan adalah:

* Jumlah pakan yang diberikan adalah ½ – ¼ kg per tempat pakan berukuran sedang.
* Pemberian pakan dilakukan dua kali dalam sehari, yaitu pada pagi dan sore hari.
* Sebelum diberikan, aduk campuran bahan pakan dan air dengan merata.
* Tempat minum harus selalu diisi.

**Pakan dan pembuatannya**

1. Pakan alami untuk ayam kampung

Bahan:

* Pohon talas: 1 kg (bisa dipilih umbinya saja atau batan dan daunnya saja, atau semuanya)
* Beras dolog: ½ kg
* Dedak: ½ kg
* Tepung tulang: 1 sendok makan
* Air: secukupnya (untuk merebus)

Cara Membuat:

* Giling atau cincang umbi, daun, dan batang talas hingga menjadi potongan-potoangan kecil berukuran kurang lebih 1 cm.
* Campurkan talas yang sudah dicincang dengan bahan lain, yaitu beras dolog, dedak, dan tepung tulang menjadi satu, aduk agar tercampur rata.
* Tambahkan air secukupnya, kemudian rebus hingga semua bahan hancur dan tercampur rata.
* Setelah tercampur rata, angkat pakan ayam dan dinginkan.
* Jika pakan sudah dingin, langsung berikan kepada ayam dengan cara yang benar.

1. Pakan alami untuk ayam pedaging

Untuk masa awal atau *starter*. Tahap pertama atau starter merupakan pemberian pakan dari umur 1 hingga 20 hari atau sampai berumur 3 minggu. Anda bisa membuat pakan ayam negeri atau ayam pedaging dengan bahan-bahan dan cara sebagai berikut:

* Jagung: 6 kg
* Bekatul: 0,2 kg
* Tepung gaplek: 0,2 kg
* Tepung ikan: 1,4 kg
* Tepung darah: 0,3 kg
* Kedelai: 0,7 kg
* Bungkil pepaya: 0,5 kg
* Daun papaya: 0,2 kg
* Bungkil biji kapuk: 0,1 kg
* Tepung buku unggas 0,4 kg
* Premix: 0,05 kg

Sedangkan untuk masa akhir atau *finisher*. Tahap finisher diberikan saat sudah memasuki usia 21 hari hingga masa panen. buatlah pakan dengan komposisi sebagai berikut:

* Jagung : 5 kg
* Bekatul: 0,7 kg
* Sorgum :1 kg
* Tepung gaplek: 0,5 kg
* Tepung ikan: 0,3 kg
* Tepung darah: 0,3 kg
* Kedelai: 0,9 kg
* Bungkil kelapa: 0,5 kg
* Bungkil biji kapuk 0,05 kg
* Tepung daun pepaya 0,25 kg
* Tepung bulu ayam 0,25 kg
* Minyak kelapa 0,1 kg
* Premix 0,05 kg

#### **Cara Membuat:**

* Campurkan semua bahan yang sudah disiapkan menjadi satu.
* Masukkan ke dalam mesin penepung, lalu haluskan hingga menjadi tepung.
* Aduk bahan yang sudah menjadi tepung dengan menggunakan bantuan mesin [mixer](https://ramesia.com/spiral-mixer/) sampai semua bahan tercampur rata.
* Kukus bahan tersebut dengan suhu sekitar 800 – 900 derajat Celcius hingga matang.
* Kalau bahan sudah dirasa matang, keluarkan dari alat pengukus.
* Saat adonan masih panas atau [hangat](https://ramesia.com/showcase-warmer/), cetak [adonan](https://ramesia.com/mesin-adonan-mie/) dengan menggunakan bantuan mesin pencetak krambel.
* Keringkan pelet yang sudah jadi dengan cara mengeringkannya di dalam mesin pengering.
* Setelah kering, pelet atau pakan ayam siap diberikan kepada ayam.

1. Pakan alami untuk ayam petelur

#### **Bahan:**

* Sorgum
* Singkong
* Dedak padi
* Bekatul
* Jagung
* Kacang tanah
* Tepun ikan
* Ampas tahu
* Ampas kedelai
* Ampas kelapa
* Ragi (jika dibutuhkan)
* Limbah pertanian dan rumah tangga
* Air

#### **Alat yang Dibutuhkan:**

* Plastik
* Terpal
* Pengaduk

#### **Cara Membuat:**

* Jemur semua bahan yang akan dipakai sebagai pakan ayam selama 1 – 2 minggu hingga benar-benar kering.
* Campurkan seluruh bahan tersebut, kemudian diaduk sampai seluruhnya tercampur dengan merata. Untuk hasil yang lebih baik, bisa menggunakan bantuan mesin penghalus.
* Setelah seluruh bahan tercampur dengan baik, jemur kembali selama sekitar 1 – 2 hari sampah bahan pakan mencapai tingkat kekeringan yang tinggi.
* Agar bahan pakan cepat kering, gunakan bantuan terpal dengan cara menggelarnya di bawah terik matahari.
* Setelah kering, tuang bahan pakan ke dalam sebuah ember plastik dan campur dengan suplemen tambahan yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ayam serta meningkatkan produktivitas telur.
* Lakukan pemisahan pada wadah yang sudah ditentukan.
* Tambahkan air secukupnya, kemudian diaduk hingga merata.
* Berikan pakan pada ayam dengan cara yang benar.

**KESEHATAN**

Pencegahan ayam terkena penyakit:

-menjaga kebersihan kandang secara teratur

-pemberian vaksin

-pemberian vitamin

Beberapa jenis penyakit pada ayam yang sering ditemukan:

- Penyakit Snot

- Penyakit ngorok atau **Chronic Respiratory Disease ( CDR )**

**- Penyakit Infectious Laryngotracheitis (ILT)**

**- Penyakit Telelo**

**Penyakit Snot:**

Snot atau dengan kata lainnya adalah ingus, yaitu merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri bernama Haemophillus Gallinarum yang dapat menyerang ayam dari ayam dewasa sampai dengan anak ayam.

Gejala:

**- mata mengeluarkan cairan**

**- sayap menurun dan menggantung**

**- hidung mengeluarkan cairan kental berwarna kuning**

**Penanganan:**

**-isolasi ayam yang terkena agar tidak menular dan tidak terkena penyakit yang lebih parah**

**Pencegahan:**

**-bersihkan kandang ayam secara teratur.**

**-pemberian vitamin**

**Penyakit ngorok atau Chronic Respiratory Disease ( CDR )**

Disebabkan oleh Bakteri Microplasma Galisepticum. Penyerangan penyakit ini biasanya menyerang ayam pada usia 4 s/d 9 minggu  ditularkan melalui kontak mata secara langsung, peralatan kandang, makanan minuman  serta telur ayam yang terinfeksi.

Gejala:

- sering menggeleng gelengkan kepala

- mendengkur besar

- terdapat eksudat berbuih pada ayam

Penanganan:

- pemberian baytrit sekitar 10%

- pemberian mycomas 0.5 ml/L air minum.

**Penyakit Infectious Laryngotracheitis (ILT)**

Penyakit ILT atau Infectius Laryngotracheitis merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Herpes yang menginfeksi pada saluran pernafasan yang mempunyai ciri yaitu kesulitan bernafas dan terkadang juga sering menjulurkan leher.

Gejala:

-sesak nafas

-peradangan pada bagian hidung

**Penyakit Telelo**

Penyakit yang  disebabkan oleh virus paramyxo merupakan infeksi paling viral yang dapat menyebabkan gangguan pada saraf pernafasan.

Gejala:

* Excessive mucous di trakea.
* gangguan pernafasan ditandai dengan bersin lalu batuk serta mendengkur ketika bernapas
* Ayam Lesu.
* Napsu makan menurun.
* Produksi telur menurun.
* Ayam tersebut terkena diare dengan ciri ciri kotoran yang agak kehijauan bahkan juga bisa berdarah
* Dari mulai Kepala dan juga jenggernya berwarna kebiruan, selain itu kornea matanya terlihat keruh, sayap ayam pun ikut turun , otot tubuhnya gemetar sehingga menyebabkan kelumpuhan serta gangguan saraf

Penanganan:

* Ayam yang terkena penyakit ini harus diasingkan karena dianggap berbahaya tetapi jika sudah mencapai stadium yang berbahaya maka ayam harus segera dimusnahkan.
* Pemberian vaksin digunakan untuk memperoleh kekebalan, Pemberian vaksin dilakukan deengan memberikan tetes mata pada hari ke 2 tertularnya penyakit. sedangkan pemberian vaksin selanjutnya dilakukan dengan suntikan di intramuskuler otot dada.

**PENGELOLAAN KANDANG**

* Lokasi kandang ayam menghadap kea rah matahari dan jangan terlalu dekat dari rumah.
* Ditempatkan pada tempat yang kering.
* Sesuaikan ukuran kandang ayam dengan jumlah ayam .
* Alas untuk kandang ayam harus terbuat dari serat kayu yang selau kering sehingga terhindar dari adanya jamur yang menempel pada alas tersebut.
* Jauhkan atau pisahkan ayam yang memiliki penyakit dengan yang masih sehat, jagalah kebersihan dari ayam tersebut.
* Cucilah kandang ayam dan juga peralatan nya secara teratur.